BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembagian bantuan pangan non tunai yang diselenggarakan oleh pemerintah memiliki peran yang sangat penting yaitu bertanggung jawab dalam mengelola berbagai persediaan pangan yang memadai terhadap masyarakat. Terlebih dalam hal ini kondisi masyarakat negara Indonesia sendiri memang mengalami berbagai perkara kemiskinan serta kerawanan pangan dikarenakan biasanya banyak sekali memang warga Indonesia yang memiliki penghasilan rendah oleh sebab itu hal ini menjadi perkara yang terus tumbuh membebani masyarakat dari kategori menengah ke bawah. Persoalan mengenai pangan untuk bangsa Indonesia dalam hal ini sangat menggambarkan suatu persoalan atau permasalahan yang sering ditemukan khususnya di lapangan. Untuk pangan kebutuhan manusia yang memang harus dipenuhi oleh pemerintah dikarenakan adanya hak dari setiap rakyat Indonesia untuk mewujudkan sumber daya manusia yang bermutu, oleh sebab itu di sini manusia harus selalu berhubungan dan tidak terlepas dari pangan.

Ketepatsasaran BPNT bersifat bantalan sosial, namun apakah ia menciptakan ketergantungan atau justru menjadi modal produktif Sejauh mana integrasi BPNT dengan program pemberdayaan ekonomi (seperti Pahlawan Ekonomi Nusantara) mampu mempercepat graduasi (keluar dari kemiskinan) KPM.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

BPNT atau bantuan pangan non tunai ini semua merupakan bagian dari program pemerintah dalam memberikan bantuan sosial khususnya terhadap masyarakat miskin untuk membantu kesejahteraan kehidupan mereka terutama dalam bentuk bahan makanan pokok seperti yang kita tahu awal tahun ini bpnt yang diberikan secara tunai kepada KPM sesuai dengan jumlah anggaran yang sama di mana sebesar Rp 200.000.

Sekarang ini realitanya tidak semua warga negara Indonesia sanggup khususnya dalam ketersediaan pangan karena diakibatkan oleh tingginya angka kemiskinan. Suatu permasalahan yang ada contohnya adalah persoalan atau perkara yang memang dialami setiap negara di dunia salah satunya Indonesia yang masih dalam permasalahan kemiskinan. Untuk itu tidak bisa dipungkiri bahwasanya masyarakat semakin bertambah drastis kritis ekonominya dalam kemiskinan di negara Indonesia. Untuk ini pembukaan undang-undang dasar Negara tahun 1945 yang mana berisikan tentang khususnya untuk mensejahterakan serta mencerdaskan kehidupan bangsa di dalam undang-undang nomor 13 tahun 2011 tentang penindakan fakir miskin dijelaskan bahwasanya merupakan seorang yang memiliki sumber mata pencaharian atau tidak mampu serta terpenuhi kebutuhan pokok hidupnya sehingga menjadi salah satu hal yang memang harus diperhatikan.

Dapat dilihat berdasarkan peraturan menteri Sosial republik Indonesia nomor 20 tahun 2019 tentang bagaimana penyaluran bantuan pangan non tunai untuk itu dalam menciptakan penyaluran bantuan sosial non pangan

tersebut agar lebih efektif, tanpa sasaran serta mendorong keuangan inklusif. Pemerintah telah mencoba menerapkan suatu kebijakan program bantuan pangan nontunai yaitu BPNT. Tujuan dari program ini yaitu salah satunya untuk mengurangi jumlah kemiskinan yang dapat membantu kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat dan mengurangi pengeluaran pada masyarakat sehingga dapat memberikan nutrisi yang lebih seimbang untuk setiap keluarga penerima manfaat, serta tempat sasaran pada penerimaan yang sangat dibutuhkan. Maka dari itu adanya peraturan dari presiden republik Indonesia ini telah menetapkan peraturan presiden RI 2017 dalam penyaluran bantuan sosial non tunai.

Untuk saat ini di desa sayang sendiri menerima bantuan pangan non tunai (BPNT). Desa sayang terletak di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. Desa sayang termasuk salah satu desa yang memang menerima program bantuan pangan non tunai di mana terdiri dari 13 RW dan 52 RT. Manfaat adanya program bantuan pangan non tunai ini yaitu salah satunya untuk mengurangi beban Masyarakat khususnya dalam pengeluaran yang memang tidak mampu melalui sebagian kebutuhan pangan, sehingga sebagian mekanisme pelindung sosial serta penanggulangan kemiskinan. Untuk itu ini semua berkaitan dengan efektivitas program bantuan pangan non tunai Desa sayang Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang dari data yang diperoleh masih terdapat keluhan-keluhan masyarakat terkait dengan bantuan pangan non tunai ini di mana program bantuan pangan nontunai ini belum sepenuhnya tepat sasaran masih banyak terjadi

kesalahan seperti yang terlihat di lapangan terjadinya kecemburuan sosial ataupun orang yang memang mampu atau berkehidupan layak mendapatkan bantuan pangan non tunai ini yang saya dapatkan teman di lapangan sendiri sesuai fakta yang ada.

Adapun yang menjadi penyebab permasalahan yang ada di desa sayang yaitu data yang tidak akurat sehingga menyebabkan banyak terjadinya ketidak sesuaian data sehingga orang yang mendapatkan bpnt tersebut hanya itu-itu saja dan itu semua menjadi keluhan dari masyarakat. Adapun dan nomor rekening yang kosong menjadi permasalahan di dalam bpnt ini khususnya dalam pencairan tidak dapat dicairkan dikarenakan tidak terdapat saldo yang ada dan menghambat khususnya dalam pencairan.

Bantuan pangan nontunai adalah bantuan yang berasal dari pemerintah yang mana diberikan kepada warga miskin di Indonesia khususnya dalam bentuk non tunai Yang mana diberikan kepada keluarga manfaat setiap bulannya dengan melalui mekanisme tertentu. Tujuan program benteng pangan nontunai ini yaitu untuk mengurangi beban pengeluaran kebutuhan dari masyarakat sendiri itu memberikan nutrisi bagi keluarga penerima manfaat. Tujuan program bantuan pangan nontunai ini salah satunya untuk mengurangi beban dan memberikan gizi yang seimbang kepada keluarga penerima dan mendorong kearah pembangunan yang berkelanjutan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Adanya keterlambatan pendistribusian beras menjadi permasalahan sehingga terlambat dan tidak menentunya pengiriman beras yang menyebabkan keterlambatan.

Ada informasi yang kurang jelas yang disebabkan kurangnya koordinasi antara pemerintah setempat sehingga terjadi kesalahpahaman dalam program bantuan pangan nontunai.

Dalam hal ini uraian permasalahan dalam program bantuan pangan nontunai di atas disebut perlu adanya pengukuran efektifitas program yang berjalan optimal dan indikator berhasil tujuan dapat dicapai. Ide sayang sendiri BPNT masih dibagikan berbentuk sembako ataupun uang dengan waktu per 3 bulan.

Dalam hal ini sebagai instrumen utama program perlindungan social di Indonesia idealnya menjadi sebuah basis tingkat desa diarapkan mampu melakukan verifikasi data secara berkala agar program ini dapat tepat sasaran. Dana bantuan pangan non tunai ini dapat di distribusikan secara adil serta memenuhi kriteria.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Namun masih saja dalam kenyataannya dilapangan pembaharuan data masi saja terlambat fenomena ini menjadi keliru. Masalah pada basis data yang mencederai keadilan social. Adapun disini rendahnya pemahaman kpm tentang kegunaan uang bantuan pangan non tunai.

Berdasarkan dari masalah terjadi di atas yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Efektivitas Program Bantuan

Non Tunai (BPNT) Di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, untuk itu penulis merumuskan identifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

a. Belum tepat sasarannya program bantuan non tunai di desa sayang sehingga menyebabkan masyarakat bertanya-tanya karena masih orang yang sama yang mendapatkannya.

b. Masih sering ditemukan fenomena inclusing error (orang mampu menrima bantuan) dan exclusing error (oang miskin yan berhak justru tidak terdaftar . Proses pembaharuan data tingkat desa terkadang lambat dan subjektif.

c. Di desa sayang sendiri biasanya dilakukan dengan dua cara yaitu dengan bahan pokok makanan seperti beras dan uang terkadang tidak maksimal. Rendahnya literasi keuangan dan pemahaman kpm mengenai esensi utama program bpnt untuk perbaikan gizi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka disini penulis membatasi ruang lingkup permasalahan. Rumusan masalah dari penelitian adalah :

Berdasarkan latar belakang di atas maka di sini penulis membatasi bagaimana ruang lingkup permasalahan yang ada. Rumusan masalah dari penelitian adalah :

a. Bagaimana kejelasan tujuan yang hendak dicapai dalam bantuan pangan non tunai di desa sayang Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang?

b. Bagaimana kejelasan strategi program bantuan pangan non tunai di desa sayang Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang?

c. Bagaimana proses analis dan perumusan bantuan pangan non tunai di desa sayang kecamatan jatinangor kabupaten sumedang ?

d. Bagaimana perencanaan bantuan pangan non tunai di desa sayang kecamatan jatinangor kabupaten sumedang ?

e. Bagaimana sarana dan prasarana dalam bantuan pangan non tunai di desa sayang kecamatan jatinangor kabupaten sumedang ?

f. Bagaimana system pengendalian dan pengawsan dalam bantuan pangan non tunai di desa sayang kecamatan jatinangor kabupaten sumedang ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka maksud dan tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI

a. Untuk mengetahui kejelasan tujuan yang hendak dicapai dalam bantuan pangan non tunai di desa sayang Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang?

b. Untuk mengetahui strategi program bantuan pangan non tunai di desa sayang Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang?

c. Untuk mengetahui proses analis dan perumusan bantuan pangan non tunai di desa sayang kecamatan jatinangor kabupaten sumedang ?

d. Untuk mengetahui perencanaan bantuan pangan non tunai di desa sayang kecamatan jatinangor kabupaten sumedang ?

e. Untuk mengetahui sarana dan prasarana dalam bantuan pangan non tunai di desa sayang kecamatan jatinangor kabupaten sumedang ?

f. Untuk mengetahui sistem pengendalian dan pengawsan dalam bantuan pangan non tunai di desa sayang kecamatan jatinangor kabupaten sumedang ?

E. Manfaat Hasil Penelitian

Meskipun penelitian ini belum rampung sertasempurna, namun diharapkan penelitian bisaberguna bagi semua hal yang berkaitan terutamapembaca, sudah se mestinya sebuah penelitian pastimemiliki kegunaan dan manfaat bagi khalayak lu asyaitu para pembaca. Selanjutnya juga menjadi sumberatau referensi bagi penelit i selanjutnya untukmelakukan penelitian. Berdasarkan tujuan masalah di atas mak a kegunaan penelitian ini yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

1. Secara Teoretis

   Memberikan Pijakan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam mengkaji tentang Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Desa Sayang.
   Untuk melengkapi literatur yang ada dan menyediakan data untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah masukan, kritik, saran, dan gambaran kepada pemerintah terkait dalam Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai di kantor desa sayang.

F. Kerangka Pemikiran

Dapat dilihat berdasarkan peraturan menteri Sosial republik Indonesia nomor 20 tahun 2019 tentang bagaimana penyaluran bantuan pangan non tunai untuk itu dalam menciptakan penyaluran bantuan sosial non pangan tersebut agar lebih efektif, tanpa sasaran serta mendorong keuangan inklusif. Pemerintah telah mencoba menerapkan suatu kebijakan program bantuan pangan nontunai yaitu BPNT. Tujuan dari program ini yaitu salah satunya untuk mengurangi jumlah kemiskinan yang dapat membantu kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat dan mengurangi pengeluaran pada masyarakat sehingga dapat memberikan nutrisi yang lebih seimbang untuk setiap keluarga penerima manfaat, serta tempat sasaran pada penerimaan yang sangat dibutuhkan. Maka dari itu adanya peraturan dari presiden republik Indonesia ini telah menetapkan peraturan presiden RI 2017 dalam penyaluran bantuan sosial non tunai.

Untuk saat ini di desa sayang sendiri menerima bantuan pangan non tunai (BPNT). Desa sayang terletak di Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. Desa sayang termasuk salah satu desa yang memang menerima program bantuan pangan non tunai di mana terdiri dari 13 RW dan 52 RT. Manfaat adanya program bantuan pangan non tunai ini yaitu salah satunya untuk mengurangi beban Masyarakat khususnya dalam pengeluaran yang memang tidak mampu melalui sebagian kebutuhan pangan, sehingga sebagian mekanisme pelindung sosial serta

penanggulangan kemiskinan. Untuk itu ini semua berkaitan dengan efektivitas program bantuan pangan non tunai Desa sayang Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang dari data yang diperoleh masih terdapat keluhan-keluhan masyarakat terkait dengan bantuan pangan non tunai ini di mana program bantuan pangan nontunai ini belum sepenuhnya tepat sasaran masih banyak terjadi kesalahan seperti yang terlihat di lapangan terjadinya kecemburuan sosial ataupun orang yang memang mampu atau berkehidupan layak mendapatkan bantuan pangan non tunai ini yang saya dapatkan teman di lapangan sendiri sesuai fakta yang ada.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tepat sasarannya Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Sayang Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang maka peneliti menggunakan teori Sondang P. Siagian

Sondang P. Siagian (2001:24) yang berpendapat bahwa efektivitas adalah penggunaan sumber daya, sarana dan prasarana sampai batas tertentu yang secara sadar telah ditentukan sebelumnya untuk menghasilkan beberapa barang atas jasa yang diberikannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

Menurut Hasibuan dalam Samsudin dkk (2014:2) Hambatan-hambatan

1. Kualitas Dan Kompetensi Aparatur
2.Sarana dan Prasarana
3. Pengawasan

Menurut Hasibuan dalam Samsudin dkk (2014:2) Upaya mengatasi hambatan

1. Kualitas Dan Kompetensi Aparatur
2. Sarana dan Prasarana
3. Pengawasan

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran

